

ABSTRAK

الحركة الأدبية عند علي أحمد سعيد أسبر (أدونيس)

“Gerakan Sastra Menurut Ali Ahmad Said Ashbar (Adonis)”

Dalam skripsi ini penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apa yang di maksud dengan gerakan sastra?
2. Bagaimana pendapat Adonis mengenai gerakan sastra?

Adapun metode yang digunakan penulis dalam skripsi ini adalah metode induktif, deduktif dan deskriptif. Sedangkan dalam menganalisa penulis menggunakan pendekatan kritik ekstrinsik

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui aktifitas kritik dan gerakan sastra di masa lampau yang di ulas secara mendalam oleh Adonis, tokoh yang di jagokan sebagai kandidat peraih nobel sastra

Dari hasil penelitian, penulis menyimpulkan bahwa :

1. Gerakan sastra adalah suatu pertarungan antara budaya lama dan baru yang terjadi dalam sastra Arab hingga menciptakan sebuah polemik sastra, dan mencapai puncaknya di masa Umawiyah. Gerakan ini terbagi dua; Gerakan Kebahasaan dan Gerakan Puisi.
2. Adonis berpendapat mengenai gerakan kebahasaan yang terpecah menjadi dua; Pro *Sima'i* dan Pro *Qiyasi*. Golongan yang pro *sima'i* menginginkan teks sebagai referensi utama dalam menghasilkan bahasa. Sedangkan golongan yang pro *qiyasi* menginginkan logika dan nalar sebagai landasan dalam menghasilkan bahasa. Golongan pro *sima'i* di prakarsai oleh ulama Kufah sedangkan golongan pro *qiyasi* di motori oleh ulama Bashrah. Adapun terhadap gerakan puisi Adonis menilai bahwa penyair-penyair Arab mempunyai dua kecenderungan yang berbeda. Ada yang cenderung menggunakan rasa, emosi, dan hawa nafsu sebagai media dalam melahirkan puisi-puisinya. Sedangkan kecenderungan lainnya adalah banyaknya penyair yang menggunakan ideologi politik sebagai inspirasi dalam puisi-puisinya.